

Pangdam XXIV/Mandala Trikora Ajak Prajurit Teladani Akhlak Rasulullah SAW untuk Membentuk Karakter Prajurit Prima

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 17, 2026 - 19:43



Merauke— Panglima Kodam XXIV/Mandala Trikora, Mayjen TNI Lucky Avianto, S.I.P., M.Si., mengajak seluruh prajurit dan keluarga besar Kodam XXIV/MT untuk meneladani akhlak mulia Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam sebagai landasan membentuk karakter prajurit yang prima guna menyongsong Indonesia Maju. Ajakan tersebut disampaikan Pangdam saat memberikan sambutan dalam

Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 27 Rajab 1447 H/2026, yang digelar di Masjid At-Taqwa Makodam XXIV/MT, Merauke. Papua Selatan. Jumat (16/1/2026).

Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW kali ini mengusung tema "Meneladani Akhlak Mulia Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam Guna Membentuk Karakter Prajurit yang Prima Menuju Indonesia Maju" turut hadir dan mendampingi Pangdam XXIV/MT Ny. Dian Lucky Avianto (Ketua Persit KCK Daerah XXIV/MT), Irdam XXIV/MT Brigjen TNI Dwi Endrosasongko, S.Sos., M.I.P., para Asisten Kasdam, para Dan/Kabalakdam XXIV/MT, Danbrigif 83/Bugodi, prajurit, serta pengurus dan anggota Persit KCK Daerah XXIV/MT.

Dalam sambutannya, Pangdam menekankan bahwa peringatan Isra Mi'raj bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan momentum penting untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan, khususnya melalui penegakan ibadah shalat. Pangdam menjelaskan bahwa Rasulullah SAW memiliki empat sifat utama, yakni Shiddiq (jujur), Amanah (dapat dipercaya), Tabligh (menyampaikan kebenaran), dan Fathonah (cerdas), yang harus dijadikan teladan dalam kehidupan prajurit.

"Jika keempat sifat Rasulullah SAW ini kita tanamkan dalam diri prajurit dan keluarga besar Kodam XXIV/Mandala Trikora, maka akan terbentuk karakter prajurit yang berakhlak mulia, profesional, dan bertanggung jawab dalam setiap pelaksanaan tugas," ujar Pangdam.

Lebih lanjut, Pangdam mengingatkan bahwa peristiwa Isra Mi'raj merupakan perintah langsung Allah SWT kepada Rasulullah SAW berupa kewajiban salat lima waktu. Oleh karena itu, Pangdam mengajak seluruh prajurit untuk senantiasa menjaga dan menegakkan salat sebagai fondasi utama pembentukan akhlakul karimah, terlebih menjelang datangnya bulan suci Ramadan.

Peringatan Isra Mi'raj diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, dilanjutkan pembacaan shalawat Nabi Muhammad SAW. Tausiah disampaikan oleh Ustad Nasrul, yang menekankan pentingnya salat sebagai tiang agama, tanggung jawab kepemimpinan dalam membina keimanan, serta keutamaan kejujuran dan amanah dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai prajurit, pemimpin, maupun kepala keluarga.

Ustad Nasrul juga mengingatkan bahwa setiap amanah dan kepemimpinan akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT, sehingga nilai-nilai religius harus senantiasa menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan pengabdian kepada bangsa dan negara.

Peringatan Isra Mi'raj di lingkungan Kodam XXIV/Mandala Trikora ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh Ustad Nasrul, sebagai wujud harapan agar seluruh prajurit dan keluarga besar Kodam XXIV/MT senantiasa diberikan kesehatan, keselamatan, serta kemampuan untuk meneladani akhlak Rasulullah SAW dalam mewujudkan prajurit yang prima dan berkarakter menuju Indonesia Maju.